

The background of the slide is a light gray gradient with several realistic water droplets of various sizes scattered across it. The droplets have highlights and shadows, giving them a three-dimensional appearance.

KONVERGENSI DAN DIVERGENSI DALAM POLITIK GLOBAL: VISI DAN PERAN INDONESIA DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGIS

SUSANA CL PELLU-PRODI
SOSIOLOGI FISIP UNDANA

konvergensi dalam politik global mencerminkan upaya negara-negara untuk mencapai kesepakatan dan harmonisasi dalam hal nilai-nilai, norma, dan praktik politik

3. Kerja sama regional: Indonesia terlibat dalam berbagai forum regional seperti ASEAN, APEC, dan forum regional lainnya. Melalui kerja sama ini, negara-negara anggota mencapai konsensus dan bekerja sama dalam berbagai isu politik, keamanan, ekonomi, dan sosial. Ini mencerminkan konvergensi dalam pendekatan politik dan tujuan bersama untuk mencapai stabilitas dan kemajuan regional.

1. Identitas Global: Individu melihat dirinya sebagai bagian dari dunia yang terhubung dan memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama di tingkat global.

2. Solidaritas Global: Indonesia sebagai negara yang dikenal dengan semangat gotong royong dan solidaritas masyarakatnya memiliki potensi untuk memperluas solidaritas ini ke tingkat global. Melalui kerjasama internasional dan partisipasi dalam organisasi global, Indonesia dapat memainkan peran penting dalam membangun konvergensi politik yang didasarkan pada persamaan kepentingan dan keadilan sosial.

Tantangan konvergensi Indonesia dalam percaturan politik global perlu diwaspadai karena konflik utama di dunia saat ini tidak lagi berpusat pada ideologi atau kekuatan ekonomi, melainkan pada perbedaan budaya dan agama antara peradaban (Huntington:2001) Keberagaman budaya dapat menjadi sumber ketegangan dalam masyarakat dan berpotensi memicu konflik, terutama jika identitas budaya dan agama menjadi faktor utama dalam membentuk kelompok-kelompok politik. Indonesia merupakan negara dengan berbagai kelompok etnis, agama, dan budaya yang beragam. **Salah satu tantangan terbesar adalah menjaga persatuan dan kesatuan dalam konteks global yang semakin terhubung dan kompleks.** Dalam percaturan politik global, negara-negara sering kali dihadapkan pada tuntutan dan pengaruh dari aktor-aktor internasional yang dapat mempengaruhi dinamika internal negara. Hal ini dapat menimbulkan tantangan bagi identitas negara bangsa, yaitu kemampuan negara untuk mempertahankan identitas dan nilai-nilai budaya yang menjadi ciri khasnya.

1. Pengaruh global, termasuk konflik dan polarisasi politik di luar negeri, dapat mempengaruhi dinamika internal Indonesia. Terkadang, isu-isu yang berkaitan dengan agama atau etnis dari negara-negara lain dapat memicu ketegangan dan konflik di dalam negeri, mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Radikalisasi dan ekstremisme: Pengaruh aktor-aktor internasional dan aliran pemikiran ekstremis dari luar negeri dapat menjadi tantangan dalam menjaga persatuan dan kesatuan di Indonesia.
3. Pengaruh politik luar negeri: Misalnya, tekanan dari negara-negara asing terhadap kebijakan dalam isu-isu seperti hak asasi manusia, demokrasi, atau lingkungan dapat menimbulkan konflik politik internal dan mempengaruhi persatuan dan kesatuan bangsa.
4. Perubahan global akibat revolusi 4.0. memastikan bahwa negara bangsa Indonesia dapat mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk kemajuan ekonomi dan sosial, sambil tetap mempertahankan IDENTITASNYA.

D
I
V
E
R
G
E
N
S
I

menyoroti perbedaan dan pertentangan antara kelompok-kelompok sosial, negara-negara, atau sistem nilai dalam menghadapi isu-isu politik global.

Negara-negara memiliki berbagai pandangan politik dan ideologi yang berbeda, seperti liberalisme, konservatisme, sosialisme, atau berdasarkan agama tertentu.

ISU HAM Setiap negara memiliki pandangan yang berbeda tentang isu-isu seperti hak minoritas, hak perempuan, kebebasan berekspresi, dan sebagainya. Indonesia juga menghadapi perbedaan pandangan dan penilaian dalam isu-isu hak asasi manusia, baik di tingkat regional maupun internasional.

Dalam percaturan politik global, terjadi pertarungan pengaruh antara kekuatan global seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Uni Eropa. Indonesia menjadi arena bagi pengaruh dan kepentingan dari berbagai negara dan kekuatan ini. Dalam konteks ini, Indonesia mengalami divergensi politik dalam memutuskan hubungan dan kerja sama dengan kekuatan-kekuatan ini.

Isu-isu lingkungan dan perubahan iklim: Divergensi politik global juga muncul dalam **isu-isu lingkungan dan perubahan iklim**. Negara-negara memiliki pendekatan dan kebijakan yang berbeda dalam menghadapi tantangan lingkungan. Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan keanekaragaman alam yang kaya, menghadapi tekanan dan perbedaan pendapat dalam hal perlindungan lingkungan dan upaya mengatasi perubahan iklim.

SOLUSI



1. Diplomasi Dialog: Dialog politik yang terbuka dan inklusif juga membantu untuk mencapai pemahaman yang lebih baik dan mengurangi ketegangan politik. Misalnya melalui diplomasi budaya, dll
2. Kerjasama regional dan internasional: Melalui forum regional seperti ASEAN atau organisasi internasional seperti PBB, negara-negara dapat bekerja sama untuk mencapai kesepakatan dan mengatasi perbedaan politik. Kerjasama ini juga memungkinkan adanya mekanisme mediasi dan penyelesaian konflik yang dapat membantu mengurangi divergensi politik.
3. Advokasi dan diplomasi public: Dengan berpartisipasi aktif dalam forum global dan menggunakan media sosial serta jaringan internasional, negara dapat memperjuangkan kepentingan nasionalnya dan membangun pemahaman tentang posisi politiknya.